

## ■ Dari Rakernis Ditlantas Polri Th. 2007

# KAMI PEDULI KEMANUSIAAN

Saya berharap para peserta rapat kerja khususnya Dirlantas Polda dan jajaran agar melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka membangun citra di tengah masyarakat dengan melaksanakan kegiatan seperti; Safety riding, peningkatan kesadaran hukum lalu lintas, penegakan hukum dengan skala prioritas, mendorong instansi terkait dalam pelaksanaan KTL, kerjasama dengan instansi terkait dalam pelaksanaan keselamatan lalu lintas, dan peningkatan pelayanan regident lalu lintas.

**H**AL itu disampaikan Kababinkam Polri dalam Rakernis Ditlantas Polri Selasa, (27/3) lalu di Aula HS Djajoesman Ditlantas Polri, Jalan MT Haryono, Jakarta Selatan. Dikatakan juga bahwa para Dirlantas Polda dan jajaran agar dapat menjabarkan arahan-arahan dari pimpinan secara konkrit dalam wujud pelaksanaan tugas di lapangan.

Sementara itu Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Drs Djoko Susilo, SH Msi, dalam kesempatan yang sama menyampaikan paparan dengan judul "Kami Peduli Kemanusiaan" melalui program *road safety* dalam rangka pencitraan dan peningkatan kepercayaan masyarakat.

Paparan yang disampaikan Dirlantas Polda Metro Jaya ini, dimaksudkan juga dalam rangka menghadapi *Global Road Safety Week*, sekaligus mengimplementasikan Polmas dalam bentuk "Kami Peduli Kemanusiaan" melalui program *Road Safety*.



Menurutnya, program *road safety* sejalan dengan kebijakan Kapolri yang sudah mencanangkan gaya atau model pemolisian dalam penyelenggaraan tugas Polri melalui atau mengadopsi *community policing* yang kemudian di Indonesia dikenal dengan nama Polmas.

Padahal, anggota Polantas bukan sebagai petugas polmas. Namun, karena polmas merupakan filosofi yang harus dijalankan oleh semua anggota kepolisian, maka Djoko Susilo pun mengimplementasikan polmas pada fungsi lalu lintas.

Lebih lanjut dikatakan bahwa untuk mengimplementasikan polmas, ia berpikir apa yang harus diperbuat untuk anggota polantas? Lalu, ia pun menyadari bahwa keberadaan polisi adalah dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat, serta melakukan penegakan hukum.

Dengan mencanangkan "Kami Peduli Kemanusiaan," Dirlantas Polda Metro Jaya, juga melakukan pencitraan terhadap anggotanya dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui program-program dan pemahaman tentang tugas di lapangan dengan perilaku sebagai mitra masyarakat pada saat melakukan pengaturan, penjagaan, dan penegakan hukum di jalan. Dan

sebaliknya, anggota polantas harus menghilangkan arogansi.

Selanjutnya, dalam rangka mendukung program Kami Peduli Kemanusiaan, dibuatlah program-program *Road Safety*. Jadi, kata Djoko Susilo, *Road Safety* dimaksudkan sebagai program untuk keselamatan berlalu lintas di jalan.

Tentunya, semua pelaksanaannya sudah dipikirkan dan dilakukan pada level sejak usia dini sampai kepada masyarakat maupun stakeholder lainnya. Sehingga dalam kegiatan ini Ditlantas Polda Metro Jaya mempunyai 13 program kegiatan.

### 1. POLISI SAHABAT ANAK

Yaitu menanamkan nilai-nilai tertib lalu lintas kepada anak-anak sejak usia dini melalui *open house* dan kunjungan ke TMC guna memberi pembelajaran cara-cara berlalu lintas, berperilaku, aturan berlalu lintas melalui metode bernyanyi.



Sehingga kelak pada masanya anak-anak itu sadar dan mempunyai kemampuan untuk berlalu lintas dengan baik. Dalam program ini Ditlantas PMJ juga menyadari bahwa menanamkan disiplin lalu lintas pada usia dini merupakan upaya penyelamatan anak bangsa.

## 2. PKS (PATROLI KEAMANAN SEKOLAH)

Program ini merupakan wadah bagi siswa siswi SLTP/SLTA untuk peduli dan mulai belajar akar masalah yang berkaitan dengan keselamatan-keselamatan di lingkungan sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar seperti masalah lalu lintas, kenakalan remaja, pornografi, narkoba dan sebagainya.

## 3. POLICE GOES TO CAMPUS

Adalah bagaimana polisi melibatkan kalangan akademisi, melalui kegiatan Police goes to campus yang bekerjasama dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) melakukan program sosialisasi dan kampanye keselamatan lalu lintas, oleh polisi kepada mahasiswa atau bersama-sama dengan mahasiswa untuk mencari akar masalah dan mencari solusi masalah-masalah lalu lintas melalui metode seminar, diskusi dan kampanye keliling guna mem-

bangun image / citra polisi dan sebagai mitra mahasiswa.

## 4. SAFETY RIDING

Ini juga merupakan suatu wadah untuk stakeholder dan masyarakat lainnya yang bisa bekerja sama untuk memberikan pengetahuan di bidang lalu lintas, keterampilan mengemudi dan sebagainya. Selain itu, juga mewujudkan Kamseltibcarlantas untuk meningkatkan disiplin pengendara sepeda motor dengan menggunakan lajur kiri. Hal ini sudah dilakukan dan ternyata bisa menurunkan tingkat kecelakaan lalu lintas sampai dengan 32%.

## 5. TRAFFIC BOARD

Sebagai wadah untuk menjalin kerjasama dan koordinasi antar stakeholder di bidang lalu lintas guna mencari akar masalah dan mencari solusi.

## 6. KAMPANYE KESELAMATAN LALU LINTAS

Kita selalu mengkampanyekan keselamatan dan semua sudah tahu bahwa proses ini diupayakan untuk mengajak stakeholder bersama-sama dengan polisi baik dari sektor bisnis dan lainnya untuk mulai peduli dan peka terhadap masalah lalu lintas sehingga mereka tidak

semata-mata mencari uang atau keuntungan, tapi juga memikirkan masalah-masalah kemanusiaan yang berkaitan dengan keselamatan lalu lintas.

Kampanye keselamatan lalu lintas melalui media cetak, penerangan langsung, rapat koordinasi dan kampanye keliling dengan tujuan untuk menumbuhkan disiplin berlalu lintas.

## 7. KAWASAN TERTIB LALU LINTAS (KTL)

Kawasan tertib lalu Lintas dilaksanakan melalui metode survey dan di data akar masalah untuk mencari solusinya dan bekerjasama dengan instansi terkait dalam menciptakan Kamseltibcarlantas.

KTL yang ada di Polda Metro Jaya, merupakan pilot project. Kawasan ini berada pada daerah-daerah yang cukup kompleks permasalahan lalu lintasnya dan di Polda Metro Jaya ada 5 KTL, yaitu di Semper, Jakarta Utara, Senen, Jakarta Pusat, Grogol, Jakarta Barat, Cawang, Jakarta Timur, dan Cipulir, Jakarta Selatan.

## 8. TRAFFIC MANAGEMENT CENTER (TMC)

TMC merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban atau kepedulian polisi terhadap masalah-masa-



lah lalu lintas yang dibangun sebagai alat control komando, kendali, koordinasi dan komunikasi dengan berbagai pihak. TMC juga merupakan suatu kebutuhan bersama dalam menangani masalah lalu lintas untuk kecepatan bertindak, memberikan alternatif, dan bagaimana menangani dan mengatasi masalah lalu lintas.

TMC merupakan pusat informasi Polri yang dapat diakses melalui telepon, faximile, sms, website dan teleconference untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dan sekarang TMC sudah dikenal secara luas dan menjadi kebutuhan bersama. Komunikasi TMC bisa melalui SMS 1717, Telepon (021) 5276001, Fax; (021) 5276004.

## 9. SEKOLAH MENGENAL

Sekolah Mengemudi adalah sarana untuk mengajak para sekolah mengemudi dengan memberikan bekal kaitannya dengan pendidikan di bidang mengemudi dengan mengajarkan tentang pengetahuan lalu lintas bagi para calon pemohon SIM maupun masyarakat. Sekolah mengemudi ini dirintis dan diperuntukan bagi calon pemohon SIM harus melalui pendidikan sekolah mengemudi. Karena dengan melalui pendidikan sekolah mengemudi akan dapat meningkatkan kualitas para pengemudi kendaraan bermotor di jalan raya.

## 10. TAMAN LALU LINTAS

Taman lalu Lintas merupakan wadah atau tempat untuk belajar dan bermain apa saja yang berkaitan dengan permasalahan lalu lintas. Saat ini, Taman Lalu Lintas itu ada di Cibubur, Bogor. Rencananya akan diresmikan pada tanggal 23 April 2007, oleh Ibu Presiden.

Selain itu, sekarang sedang dibangun pembangunan sebuah Museum. Dengan museum ini, diharapkan anak-anak bisa mengenal dan mencintai tugas-tugas polisi lalu lintas.

## 11. SAKA BHAYANGKARA

Saka Bhayangkara lalu lintas merupakan satu kemitraan yang dibangun oleh polisi lalu lintas dan pramuka. Walau peminatnya sa-

ngat kecil, tapi pramuka mempunyai jaringan yang cukup luas dengan kebiasaannya melakukan kegiatan-kegiatan sosial. Di sini diharapkan dapat menyebar luaskan masalah-masalah keselamatan berlalu lintas.

## 12. OPERASI KHUSUS KEPOLISIAN

Dimaksudkan operasi-operasi khusus kepolisian ini merupakan satu peningkatan yang memfokuskan terhadap masalah-masalah lalu lintas yang ditangani baik terpusat maupun mandiri kewilayahannya. Seperti operasi Simpati yang saat ini sedang berlangsung. Bagaimana kita membangkitkan dan menumbuhkan kebangkitan kesadaran berlalu lintas bagi warga masyarakat.

Selain itu, operasi kepolisian sebagai bentuk perlindungan, pengayoman masyarakat.

## 13. PENEGAKAN HUKUM

Penegakan hukum adalah untuk edukasi, memberikan efek jera, dan sebenarnya juga ada perlindungan kepada warga masyarakat yang produktifitasnya terganggu karena adanya pelanggaran-pelanggaran terhadap aturan lalu lintas. Selain itu penegakan hukum ini juga untuk menunjukkan adanya supremasi hukum.

Dari 13 program yang ada, kata Dirlantas, harus dilakukan secara

bertahap. Kenapa? Karena semua ini merupakan suatu proses. Karenanya, di sini harus ada Pencitraan. Bagaimana kemitraan serta problem solving itu berjalan kalau tidak dipercaya? Untuk itu, mulai saat ini Ditlantas Polda Metro Jaya juga menggeser paradigma yang dulunya re aktif dengan model pemolisian yang konvensional, menunggu ala pemadam kebakaran. Sekarang tidak ada lagi. "Sekarang ini, kita harus berpikir pro aktif," kata Djoko Susilo.

Kemudian, lanjut Djoko Susilo, untuk mendukung 13 program yang sudah dicanangkan tadi, selanjutnya harus ada pencitraan. Pencitraan ini maksudnya adalah merupakan upaya yang tumbuh dan berkembang karena adanya kesadaran dari seorang petugas kepolisian. Dan harus bisa ditunjukkan kepada masyarakat bahwa pekerjaan yang kami lakukan ini tulus dan ikhlas. Jadi, kata Djoko, dalam pencitraan ini ia mengajak seluruh anggota polantas di Polda Metro Jaya, harus mencintai dan menghayati pekerjaannya.

"Pekerjaan itu bagian dari doa. Kalau sudah menjadi bagian dari doa, maka kita harus melakukan dengan tulus dan ikhlas. Kalau sudah tulus dan ikhlas, mau apa lagi? Ya harus profesional," kata Djoko Susilo sambil menandakan inilah dasar dari pencitraan. [bud]



**POLRES JAKARTA UTARA**  
**BESERTA STAF & JAJARANNYA**

Mengucapkan

*Selamat & Sukses*

Atas terselenggaranya

**RAKERNIS FUNGSI RESERSE**  
**DAN FUNGSI INTELIJEN**

Jakarta, 13-16 Maret 2007

**MELALUI KONSOLIDASI, PERUBAHAN DAN**  
**AKSELERASI KITA TINGKATKAN PROFESIONALISME**  
**SERTA KINERJA PENYIDIK DALAM RANGKA**  
**MENCIPTAKAN KEPASTIAN HUKUM**

Kapolres Jakarta Utara

Kombes Pol Drs H Musyafak